



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 4 Tahun 2023 Page 3262-3277

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 2 Palatiga

Aris susanto^{1✉}, Lismawati Sudiah², Rahmawati Nurkarimah³, Masdiana⁴, Silvia Agnesi Waly⁵,
Ika Risnawati⁶

(1) (2) Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Pelita Nusantara Buton

(3)(4) Pendidikan Geografi STKIP Pelita Nusantara Buton

(5) Matematika STKIP Pelita Nusantara Buton

(6) Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Pelita Nusantara Buton

Email : susantoaris678@gmail.com

Abstrak

Ika Risnawati (17/376/GSD/00014) Pengaruh Pembelajaran *Daring* Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 2 Palatiga. Dibimbing Oleh Aris Susanto (Pembimbing I) Dan Lismawati Sudiah (Pembimbing II). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah dan bagaimana pengaruh pembelajaran *daring* terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas v SD Negeri 2 Palatiga. Responden dalam penelitian ini adalah kelas V, karena sudah lebih menguasai penggunaan internet dan *Android*, kemudian juga 90% dari siswa kelas V sudah memiliki fasilitas tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan kuantitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan datanya menggunakan angket, observasi dan wawancara. Pengolahan data dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 26 2021. Data diperoleh melalui pengisian angket oleh siswa kelas V dan juga dilakukan observasi dalam proses pembelajaran *daring* serta dilakukannya wawancara dengan guru kelas V sebagai data pendukung, uji yang dilakukan oleh peneliti yaitu validitas, reliabilitas, dan regresi untuk mencari bagaimana pengaruh pembelajaran *daring* terhadap prestasi belajar matematika dan apakah ada pengaruhnya terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas V. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran *daring* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar matematika sebanyak 57,6%. Dari hasil pengujian dengan bantuan aplikasi SPSS versi 26 2021 bahwa nilai T_{hitung} dan T_{tabel} didapat hasil bahwa $T_{hitung} \geq T_{tabel}$ yaitu $5,078 \geq 2,100$. Nilai T_{tabel} diperoleh dari $N=21-2-1=18$. Angka 18 mempunyai nilai T_{tabel} 2,100. Selanjutnya nilai F_{hitung} dan F_{tabel} didapat hasil bahwa $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ yaitu $25,786 \geq 4,35$. Nilai F_{tabel} diperoleh

dari $N=21-1=20$. Angka 20 mempunyai nilai F_{tabel} 4,35. Hasil uji reliabilitas dapat diketahui bahwa secara keseluruhan nilai *Cronboch Alpha* $\geq 0,06$ yaitu ,734. Pada penelitian ini T_{hitung} dan F_{hitung} lebih besar, maka H_a diterima dan H_o tidak diterima, artinya terdapat pengaruh pembelajaran *daring* terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 2 Palatiga

Kata kunci : *pembelajaran daring berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas V SD*

Abstract

Ika Risnawati (17/376/GSD/00014) The Effect of *Online Learning* on Mathematics *Learning* Achievement of 5th Grade Students of SD Negeri 2 Palatiga. Supervised by Aris Susanto (Supervisor I) and Lismawati Sudiah (Supervisor II). The purpose of this study is to find out how and what is the effect of *online learning* on mathematics *learning* achievement for 5th grade students of SD Negeri 2 Palatiga. Respondents in this study were grade 5th , because they had more control over the use of the internet and *Android*, then also 90% of grade 5 students already had these facilities. This study uses a quantitative method with a descriptive quantitative approach, with data collection techniques using questionnaires, observations and interviews. Data processing using the help of the SPSS version 26 2021 application. The data were obtained through filling out questionnaires by fifth grade students and also observing *online learning* and conducting interviews with fifth grade teachers as supporting data, the tests conducted by researchers were validity, reliability, and regression to find out how the influence of *online learning* on mathematics *learning* achievement and whether there is an effect on the mathematics *learning* achievement of class V students. The results of this study indicate that *online learning* has a significant effect on mathematics *learning* achievement as much as 57,6%. From the test results with the help of the SPSS version 26 2021 application, the values of T_{count} and T_{table} show that $T_{count} \geq T_{table}$ is $5,078 \geq 2,100$. The value of T_{table} is obtained from $N=21-2-1=18$. Number 18 has a T_{table} value of 2,100. Furthermore, the value of F_{count} and F_{table} show that $F_{count} \geq F_{table}$ is $25,786 \geq 4,35$. The F_{table} value is obtained from $N=21-1=20$. The number 20 has a F_{table} value of 4,35. The results of the reliability test can be seen that the overall value of *Cronboch Alpha* $\geq 0,06$ is 0,734. In this study, T_{count} and F_{count} are greater, then H_a is accepted and H_o is not accepted, meaning that there is an effect of *online learning* on mathematics *learning* achievement of students in grade V SD Negeri 2 Palatiga

Keyword: *Online Learning Affects Mathematics Learning Achievement Of 5th Grade Students Of SD Negeri 2 Palatiga*

PENDAHULUAN

Inti dari pengajaran nasional Indonesia sebagaimana tertuang dalam pembukaan alinea keempat UUD 1945 adalah mengajarkan kehidupan bernegara. Upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dapat dilakukan melalui pembinaan, setiap manusia memiliki hak untuk mendesak instruksi yang sah. Pendidikan di laksanakan dengan sengaja dan terorganisir dalam rangka membentuk lingkungan belajar agar siswa dapat belajar dengan sukses mengembangkan potensinya melalui buku pedoman. Pelaksanaan pembelajaran berkembang seiring tuntutan perkembangan teknologi dan kondisi lingkungan dan sosial.

COVID-19 berdampak secara langsung pada semua divisi, termasuk lingkungan dan sosial yang berdampak pada pelaksanaan pembelajaran. Sedikitnya 290,5 juta siswa di seluruh dunia terganggu dalam kegiatan pembelajaran akibat *COVID 19* yang semakin menyebar ke seluruh dunia. Banyak negara yang akhirnya menghentikan kegiatan belajar mengajar dan menghentikan program pertukaran pelajar untuk meredam penyebaran *COVID-19*. Penutupan sekolah adalah salah satu reaksi positif pemerintah untuk mengamankan siswa dari kemungkinan tertular *COVID 19*, karena lingkungan sekolah bisa menjadi tempat bertemunya ratusan siswa dan ini membuat sekolah menjadi tempat yang tidak aman di mana penyakit dapat menyebar dengan cepat, Sintema (2020) ^[2]. Pemerintah RI mengeluarkan surat edaran Maret 19 Tahun 2020 yang menghimbau masyarakat terbuka untuk menunda semua latihan di dalam dan di luar ruangan dalam semua segmen, khususnya di segmen instruksi untuk menghindari penyebaran *COVID-19*. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan surat edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Instruksi Dalam Masa Krisis Penyebaran *COVID 19* pada Tanggal 24 Tahun 2020. Surat edaran hal itu antara lain mencakup pendekatan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan terkait pembatalan penggunaan ujian nasional tidak umum tahun 2020 karena *corona* di Indonesia. Hal ini menjelaskan bahwa persiapan belajar dan mengajar dilakukan melalui *Web Framework (On A Arrange)* atau jarak jauh.

Fenomena *COVID-19* ini akhirnya mengantarkan kegiatan pembelajaran di sekolah untuk menerapkan metode yang lebih relevan dengan kondisi saat itu. Salah satunya dengan menerapkan pembelajaran *online* atau pembelajaran yang dalam persiapan pembelajarannya menggunakan pengorganisasian web, (Kusumadewi & Subroto, 2019) Pembelajaran *online* dilakukan agar dunia pengajaran dapat berjalan ditengah-tengah penyebaran *COVID-19* yang membutuhkan pelepasan fisik. Pembelajaran *online* dilakukan untuk memberikan pengalaman belajar yang signifikan bagi siswa, pembelajaran *online* di sekolah dasar dilakukan melalui arahan orang tua, dengan pembelajaran *online* dipercaya siswa memiliki kesempatan untuk menghafal pembelajaran di mana saja dan kapan saja.

Copyright @ Aris susanto, Lismawati Sudiah, Rahmawati Nurkarimah, Masdiana, Ika Risnawati, Silvia

Pembelajaran online dilakukan dengan harapan agar tujuan kegiatan pembelajaran tetap berlangsung tanpa mengesampingkan tujuan utama dari kegiatan pembelajaran. Namun hampir setiap penerapan jenis pembelajaran baru memiliki tantangannya masing-masing yang akan berdampak pada hasil dan prestasi belajar. Berkaitan dengan keberagaman tantangan tersebut penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk mengetahui pengaruh pembelajaran online terhadap prestasi belajar siswa.

Keluarga merupakan lingkungan pertama anak memperoleh pendidikan, pengasuhan, pendidikan, motivasi dan bimbingan dari dalam kandungan hingga dewasa. Keluarga di bagi menjadi dua (bagian) yaitu keluarga besar yang terdiri dari ayah dan ibu, nenek, kakek, bibi dan paman, sementara keluarga inti terdiri dari ayah dan ibu bersama anaknya. Keluarga dalam arti kedua orang tua memiliki tanggung jawab yang sangat besar terhadap tumbuh kembang anaknya, baik secara jasmani maupun rohani. Dalam sebuah penelitian. (Mahoney & Wiggers, 2007) bahwa peran orang tua yang aktif, sebagai mediator, motivator memberikan dampak yang baik dalam pembelajaran anak dirumah, social emosional dan pembelajaran anak berkembang dengan baik.

Saat ini seluruh Negara didunia tidak terkecuali Indonesia sedang dilanda bencana non alam atau yang berkaitan dengan kesehatan disebut dengan istilah covid 19 (*Corona virus disease nineteen*). Virus ini pertama kali ditemukan di Wuhan Cina dan menyebar diseluruh dunia Sehingga mengakibatkan kematian yang cukup banyak. Dampak dari virus ini bukan hanya mengancam kesehatan masyarakat akan tetapi juga ekonomi masyarakat dan pendidikan.

Di tengah pandemic virus korona ini, semua lembaga pendidikan tidak terkecuali Pendidikan anak usia dini diliburkan guna mencegah penyebaran virus korona. Kita menyadari virus ini berdampak langsung pada proses belajar mengajar, khususnya pada anak usia Taman Kanak-Kanak yang tidak dapat dilakukan pembelajaran berbasis daring. Sehingga pendidikan keluarga sangatlah penting di saat situasi pembelajaran tidak normal. Orang tua harus tidak hanya menjadi pendidik sebagai orang tua tetapi berperan sebagai guru layaknya pendidikan formal. Sebuah penelitian studi kasus oleh ((Fasina, 2011) mengemukakan peran orang tua dalam pembelajaran daring menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam pembelajaran daring menjadi penting dan mendasar dalam pendidikan anak untuk membantu anak dari keterbatasan belajar, meningkatkan hubungan sososia anak dan mengajarkan tentang kesadaran akan harga diri dan minat belajar bagi anak.

Situasi pandemi ini keterlibatan orang tualah menjadi sangat penting untuk tetap terlaksana proses pembelajaran dirumah. Selama ini orang tua tidak banyak terlibat dalam

Copyright @ Aris susanto, Lismawati Sudiah, Rahmawati Nurkarimah, Masdiana, Ika Risnawati, Silvia

pembelajaran anak karena kesibukan dan karir, tetapi disaat ini keluarga menjadi pendidikan utama. Keterlibatan orang tua tidak akan sukses apabila komunikasi antara guru dan orang tua tidak terbangun dengan baik, oleh karena itu keterlibatan guru dan orang tua harus terbangun dengan baik ditengah pandemic.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif dan menggunakan SPSS dalam mengolah data informasi yang ditemukan di SD Negeri 2 palatiga sebagai lokasi penelitian selama juli hingga agustus 2021 dengan ketetapan sebagai berikut :

a. Populasi dan sampel

Populasi berupa subjek penyelidikan keseluruhan, Menurut (Sanjaya, 2013) Sampel merupakan kumpulan kecil yang benar-benar ditanyakan dan diambil kesimpulannya, menurut (Arifin, 2020) Subjek penyelidikan yaitu SD Negeri 2 Palatiga pada kelas V jumlah siswa 21. Sampel penelitian ini ialah murid kelas V SD Negeri 2 Palatiga dalam satu kelas

b. Instrumen pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen angket yang didesign dalam bentuk skala likert. Data yang peroleh dari instrumen angket kemudia diperkuat dengan melakukan observasi atau pengamatan dan wawancara yang dilakukan pada pendidik atau pengajar

Tabel 3.1 Skala Likert

Simbol	Alternatif Jawaban	Nilai
SS	Sangat Setuju	4
S	Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

c. Teknik analisis data

Pada pemikiran ini, analis menggunakan strategi statistik. Menganalisis informasi dengan menggambarkan informasi yang telah dikumpulkan, tanpa membuat kesimpulan yang digeneralisasikan. Dalam strategi ini, penghargaan dari faktor dependen dan independen, menurut (Sugiyono, 2013)

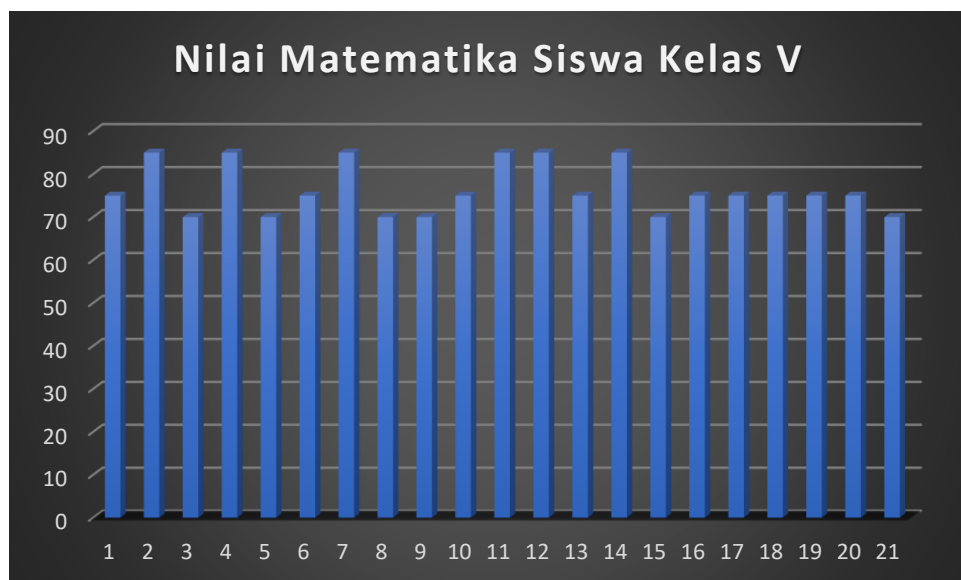
HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan selama enam pertemuan. Pertama dilakukan mengobservasi sekolah dan guru kelas V untuk mengetahui apakah dalam proses pembelajaran berlangsung menggunakan *daring*. Pertemuan kedua dilakukan dengan membagikan angket kepada guru dan murid kelas V SD Negeri 2 Palatiga serta mengadakan sesi tanya jawab kepada instruksi pengajar.

Pertemuan ketiga sampai pertemuan ke enam dilakukan dengan observasi metode pembelajaran matematika pada pecahan menjumlahkan dan mengurangkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pembelajaran *daring* terhadap prestasi matematika murid kelas V proses pembelajaran apa yang digunakan dalam belajar *daring* pada mata pelajaran matematika ini yaitu melalui belajar jarak jauh yang memanfaatkan jaringan internet dengan menggunakan aplikasi belajar seperti grup *WhatsApp Messenger* dengan guru mengirimkan materi matematika pecahan penjumlahan dan pengurangan serta tugas dengan menggunakan aplikasi belajar tersebut, begitu pula pengumpulan tugas siswa mengirim jawaban tugas yang telah diberikan dengan aplikasi belajar.

Untuk melihat bagaimana dan ada tidaknya pengaruh pembelajaran *daring* terhadap prestasi belajar matematika dapat dilihat melalui grafik hasil pada menjumlahkan dan mengurangkan, sebagai berikut:

Gambar 4.2 Grafik Nilai Murid Kelas V



Berdasarkan gambar grafik nilai murid dalam matematika tingkat prestasi nilai siswa melebihi KKM nilai minimum yaitu (70) sedangkan nilai maximum (85). KKM pada mata pengajaran matematika yaitu (65). Sehingga diartikan nilai murid saat pembelajaran *daring* ini, sangat luar biasa.

1. Hasil dari penyebaran angket

Untuk menguji angket adakah pengaruh pembelajaran *daring* terhadap hasil belajar matematikamurid kelas V. Secara teknis analisis memanfaatkan bantuan SPSS versi 26 2021 dengan uji validitas statistic sebagai berikut:

Tabel 4.4 Uji Validasi

		Correlations							Skor_tot al
		Intem _1	Intem _2	Intem _3	Intem _4	Intem _5	Intem _6	Intem _7	
Intem _1	Pearson Correlation	1	.304	.708* *	.204	.091	.330	.611**	.675**
	Sig. (2-tailed)		.180	.000	.375	.694	.144	.003	.001
	N	21	21	21	21	21	21	21	21
Intem _2	Pearson Correlation	.304	1	.372	.224	.067	.452* *	.091	.558**
	Sig. (2-tailed)	.180		.097	.330	.774	.040	.694	.009
	N	21	21	21	21	21	21	21	21
Intem _3	Pearson Correlation	.708* *	.372	1	.069	.155	.234	.311	.586**
	Sig. (2-tailed)	.000	.097		.765	.502	.308	.169	.005
	N	21	21	21	21	21	21	21	21
Intem _4	Pearson Correlation	.204	.224	.069	1	.224	.539* *	.204	.546* *
	Sig. (2-tailed)	.375	.330	.765		.330	.012	.375	.010
	N	21	21	21	21	21	21	21	21
Intem _5	Pearson Correlation	.091	.067	.155	.224	1	.030	.304	.461* *
	Sig. (2-tailed)	.694	.774	.502	.330		.897	.180	.036
	N	21	21	21	21	21	21	21	21
Intem _6	Pearson Correlation	.330	.452* *	.234	.539* *	.030	1	.330	.724**
	Sig. (2-tailed)	.144	.040	.308	.012	.897		.144	.000
	N	21	21	21	21	21	21	21	21

Item _7	Pearson Correlation	.611**	.091	.311	.204	.304	.330	1	.675**
	Sig. (2-tailed)	.003	.694	.169	.375	.180	.144		.001
	N	21	21	21	21	21	21	21	21
Skor_ to ta l	Pearson Correlation	.675*	.558*	.586*	.546*	.461*	.724*	.675*	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.009	.005	.010	.036	.000	.001	
	N	21	21	21	21	21	21	21	21
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).									
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).									

Dari hasil uji validitas perhitungan SPSS di atas, diperoleh r_{tabel} dan r_{hitung} , yakni:

Tabel 4.5 r_{hitung} dan r_{tabel}

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0.658	0.433	Valid
2	0.714	0.433	Valid
3	0.691	0.433	Valid
4	0.718	0.433	Valid
5	0.751	0.433	Valid
6	0.687	0.433	Valid
7	0.690	0.433	Valid

Berdasarkan uji validasi survei, seperti pada t_{tabel} di atas, nilai r_{hitung} tampak lebih menonjol daripada nilai r_{tabel} 0,433 dengan N=21 berarti 5% didapatkan nilai r_{tabel} . Jika r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} , semua entri survei yang diterbitkan adalah substansial dan dapat dimanfaatkan sebagai instrument pengumpulan data untuk survei tersebut.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Pengecekan reliabilitas angket dilakukan setelah uji validasi. Jika semua pertanyaan valid, maka dilakukan uji reliabilitas. Nilai variabelnya adalah *Alpha Cronboch* ≥ 0.06 .

Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability..Statistics	
Cronbach's..Al pha	N.of.Items
.734	7

Berdasarkan hasil tes di atas, secara umum pertanyaan angket memiliki nilai *Alpha Cronboch* ≥ 0.06 yaitu nilai 0.734. Oleh karena itu, dapat disimpulkan hal yang berkaitan dengan angket pada prestasi belajar siswa kelas V adalah realibel.

3. Penafsiran Hasil Uji Data

a) Uji validitas statistik

Uji validasi digunakan teruntuk menghitung angket dengan bantuan aplikasi SPSS versi 26 2021 untuk melihat apakah pertanyaan angket sudah valid atau tidaknya. Dapat dilihat uji validitas diatas telah didapat nilai r_{hitung} lebih menonjol daripada nilai r_{tabel} dapat ditarik kesimpulan bahwa pertanyaan angket dalam uji validitas valid. Jika uji validitas dikatakan berlaku sudah teruji kualitas tak tergoyahkan.

b) Uji reliabilitas statistik deskriptif

Sesudah melakukan pengujian keabsahan validitas sesudah itu dilakukan uji reliabilitas untuk melihat nilai *Alpha Cronboch* ≥ 0.06 . Untuk menghitung angket dalam penelitian ini peneliti mendapatkan bantuan dengan aplikasi SPSS versi 26 2021. Dengan menggunakan uji reliabilitas apakah pertanyaan angket yang peneliti sebarakan kepada siswa kelas V sebagai responden peneliti guna melihat bagaimana pengaruh pembelajaran *daring* terhadap prestasi belajar matematika. Angket dikatakan subtansial atau tidak dapat dilihat dari nilai *Alpha Cronboch* yang menunjukkan nilai (0,734), untuk melihat hal tersebut dapat dibandingkan dengan nilai r_{tabel} . Jumlah responden di atas penelitian ini yaitu 21 siswa, maka r_{tabel} pada penelitian ini yaitu (0,433), dapat dilihat bahwa nilai *Alpha Cronboch* disini $0,734 \geq 0,433$ r_{tabel} .

Berdasarkan uji reliabilitas diatas nilai *Alpha Cronboch* pada pertanyaan angket dikatakan valid dan terdapat pengaruh yang baik dalam pembelajaran matematika dalam masa pandemi saat ini.

c) Hasil instrumen observasi

Instrumen observasi digunakan guna melihat proses pembelajaran *daring* berlangsung pada kelas V. Dengan mengamati persiapan pengajaran *daring* terus berlanjut. Instrumen persiapan untuk pengajaran *daring* ini pun dapat dikatakan sangat bagus mulai dari kesiapan guru menyiapkan media pembelajaran, guru selalu memeriksa kehadiran siswa dengan absensi *daring* walaupun proses pembelajarannya jarak jauh, dan siswa pun aktif dalam belajar *daring* pelajaran matematika. Dalam proses pembelajarannya pun menggunakan aplikasi yang tidak asing bagi siswa itu sendiri. Karena proses pembelajarannya menggunakan aplikasi grup *WhatsApp Messenger*. Proses pembelajaran *daring* ini sendiri pun memudahkan tenaga pendidik dan murid dalam pandemi serta belajar *daring* ini menambah media pembelajaran dalam dunia

pendidikan yang membuat murid tidak bosan dalam belajar.

d) Hasil wawancara wali kelas V

Aktivitas pendidikan dan pembelajaran semester 1 Tahun Ajaran 2021 masih menggunakan sistem *online* untuk pandemi *COVID-19* yang belum tuntas. Menghadapi situasi saat ini yang memaksa dunia pendidikan untuk melanjutkan berbagai kegiatan mengajar dan belajar dengan cara berbeda. Tidak ada pertemuan atau sekarang semuanya di lakukan dari jarak jauh memanfaatkan media elektronik.

Terjadinya pertemuan dengan wali kelas V, Ibu Wa Ode Saraswati, dari pertanyaan berdasarkan pengaruh pembelajaran *daring* terhadap hasil belajar siswa dalam pegangan pembelajaran matematika menggunakan aplikasi *WhatsApp*. Sebuah media pembelajaran moderen yang memanfaatkan web terorganisir dan tidak membuat siswa kelas V bosan dalam belajar aritmatika.

Wali kelas V pun menuturkan sebenarnya pembelajaran *daring* sangat berbeda dengan belajar tatap muka, namun setidaknya dengan metode pembelajaran *daring* dapat menambah media baru dalam pembelajaran, dengan siswa didampingi orang tua selama pembelajaran *daring* maka juga akan mendapatkan hasil seperti yang diharapkan, serta nilai peserta didik pun tidak terjadi penurunan selama pembelajaran *daring* ini dilakukan.

4. Kesimpulan pengujian hipotesis

a) Memeriksa hipotesis menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 26 2021.

Dilakukan dengan diuji statistik teruntuk melihat apakah pertanyaan tentang spekulasi diakui atau ditolak, pengujian hipotesis antara lain:

H_a : Terdapat Adanya Pengaruh Pembelajaran *Daring* Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kela V SD Negeri 2 Palatiga

H_o : Tidak Terdapat Pengaruh Pembelajaran *Daring* Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 2 Palatiga

Dalam pengujiannya, jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} dengan tingkat penting 5% sehingga jika H_a diakui dan t_{hitung} lebih menonjol dari t_{tabel} , maka H_o tidak dapat diterima.

Mengenai uji regresi dianalisis menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 26 2021 dengan keluaran antara lain:

Tabel 4.7 Analisis Regresi Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.000	14.093		.355	.727
	Prestasi Belajar	1.000	.197	.759	5.078	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Berdasarkan hasil di atas, diketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai kemungkinan sebesar 0,05. Nilai t_{hitung} lebih adalah 5,078 yang lebih menonjol daripada nilai t_{tabel} 2,100 ($5,078 \geq 2,100$). Dapat disimpulkan bahwasannya H_0 tidak diterima dan H_a diakui yang menjelaskan ada pengaruhnya pembelajaran *daring* (X) terhadap hasil belajar matematika (Y) kelas V SD Negeri 2 Palatiga.

Tabel 4.8 Hasil Analisis..Regresi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.759 ^a	.576	.553	3.974

a. Predictors: (Constant), Prestasi Belajar

Berdasarkan penjelasan di atas, diketahui nilai R_{square} menjadi 0,576 ini menunjukkan bahwa pembelajaran *daring* berpengaruh terhadap hasil belajar matematika adalah sebesar 57,6%

Tabel 4.9 Linearitas Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	407.143	1	407.143	25.786	.000 ^b
	Residual	300.000	19	15.789		
	Total	707.143	20			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Prestasi Belajar

Berdasarkan hasil f_{hitung} dan f_{tabel} dari hasil di atas, f_{hitung} adalah 25,786 yang lebih menonjol dari pada nilai f_{tabel} , sehingga diketahui nilai f_{tabel} adalah 4,35 ($25,786 \geq 4,35$). Maka dapat ditarik kesimpulan H_0 ditolak dan H_a diakui, yang menunjukkan ada pengaruhnya pembelajaran *daring* (X) terhadap prestasi belajar matematika (Y) murid SD Negeri 2 Palatiga khusus kelas V. Dalam uji F berdasarkan nilai signifikan dari output diatas jumlahnya adalah 0,000. Nilai signifikan lebih kecil dari kemungkinan nilai ($0,000 < 0,05$).

b) Menghitung Nilai Rata-rata (*mean*)

Teruntuk menghitung rata-rata murid dalam pembelajaran mempergunakan perumusan yakni:

Penjelasan:

— = Rata-Rata

Σ = Jumlah Data

N = Banyaknya Data

$$\bar{x} = \frac{\Sigma x}{N}$$

Tabel 4.10 Jumlah Nilai Data Siswa Kelas V

Nilai	Banyak Siswa	Jumlah Nilai
70	6	420
75	9	675
85	6	510
Jumlah Data	21	1,605

Jawab :

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata (mean) nilai siswa} &= \frac{\text{Jumlah Data}}{\text{Banyaknya Data}} \\ &= \frac{1,605}{21} \\ &= 76,42 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas untuk mencari rata-rata (*mean*) matematika kelas V adalah 76,42. Dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) melebihi nilai KKM pada mata pelajaran matematika (65), dan terdapat pengaruh pembelajaran *daring* (X) terhadap prestasi akademik dalam matematika (Y) Kelas V SD Negeri 2 Palatiga.

Hasil penelitian mendukung hipotesis bahwa variabel Pembelajaran Daring memberikan pengaruh Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 2

Palatiga pembelajaran daring sebagai variabel (X) berpengaruh positif secara parsial terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V selama pandemi virus korona. Hal ini ditunjukkan oleh nilai diketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai kemungkinan sebesar 0,05. Nilai t_{hitung} lebih adalah 5,078 yang lebih menonjol daripada nilai t_{tabel} 2,100 ($5,078 \geq 2,100$) Nilai probabilitas yang lebih kecil dari 5% yaitu $0,000 < 0,05$ mengindikasikan bahwa belajar Daring berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 2 Palatiga.

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Irma et al., 2019) yang menyatakan belajar Daring berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 2 Palatiga. Dalam penelitian ini Keterlibatan Orang Tua menyangkut peran orang tua dalam program parenting, komunikasi, volunteers, learning at home, make decision, dan collaboration with societies. Artinya bahwa orang tua dalam program parenting yaitu memberikan dukungan, menghargai karya anak, membimbing, melakukan pengawasan dan kedisiplinan. Dalam komunikasi orang tua terlibat dalam diskusi bersama guru dan orang tua anak untuk membahas perkembangan anak disekolah dan dirumah. Orang tua terlibat membantu kesulitan anak, Mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh sekolah, melalui guru menjenguk anak didik atau orang tua anak didik yang sakit, menyampaikan kemajuan perkembangan anak didik, program partisipasi pada kegiatan sekolah terkait berbagi zakat, mengikuti karnaval tahunan. Mengajar anak dirumah selama pandemi virus korona, Memberikan motivasi, Membangun komunikasi yang baik dengan anak dan lingkungan sekolah untuk mengetahui perkembangan anak, Membangun kerjasama dengan sekolah dan masyarakat.

Hasil penelitian (Erdener & Knoepfel, 2018) menyimpulkan bahwa pembelajaran daring memerlukan Keterlibatan orang tua mempunyai pengaruh terhadap prestasi anak. Keterlibatan orang tua antara orang tua dan sekolah terdapat 6 type (parenting, communicating, volunteering, learning at home, decision-making, and collaborating with the community).

Keterlibatan orang tua selama pandemi virus korona dapat meningkatkan prestasi anak meliputi, Kemauan untuk mencari tahu, memiliki motivasi untuk terus belajar melalui kegiatan bermain, Melakukan kegiatan tanpa paksaan, Membuat karya dengan mandiri, Mengulangi pembelajaran, Melakukan kegiatan fisik motorik dirumah, Menyukai pembelajaran, Menekuni pembelajaran yang telah dipelajari disekolah. Dengan adanya keterlibatan orang tua yang baik, setiap anak mampu menyelesaikan masalahnya dengan baik. Selain itu, anak dapat termotivasi dan memiliki kepercayaan diri yang tinggi.

Keterlibatan orang tua dalam pembelajaran daring yang ditandai oleh proses encouragement yang dilakukan dirumah yang dapat mendukung segala kekurangan dari proses pembelajaran yang telah diperoleh di sekolah akan berpengaruh positif terhadap prestasi belajar anak.

Hasil penelitian (Fasina, 2011) menunjukkan bahwa pembelajaran daring dengan keterlibatan orang tua dalam memberikan kasih sayang, pengawasan, kedisiplinan, bimbingan belajar selama dirumah dapat memberikan pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar anak selama dirumah dan dilingkungan Taman kanak-kanak menunjukkan minat belajar, rasa empati dan memiliki self efikasi yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua memberikan pengaruh besar terhadap minat belajar anak anak selama pandemic virus korona. , rasa simpati dan empati juga

(Fujiwara et al., 2011) pembelajaran daring membutuhkan keterlibatan orang tua yang berpengaruh signifikan terhadap prestasi anak, Kasih sayang orangtua, bimbingan, komunikasih hangat manjadi lebih efektif dalam pendidikan anak usia dini, anak lebih terkontrol, memiliki rasa empati, motivasi belajar yang tinggi dan kurangnya tingkat depresi anak dalam proses pembelajaran di rumah. Untuk mencibtakan pembelajaran yang terintegrasi dan memberikan dukungan kepada anak didik keluarga memiliki peranan penting. Orang tua membangun kerjasama dengan pihak sekolah dan bertanggungjawab bersama untuk kesuksesan anak didik. Berdasarkan hasil penelitian (Đurišić & Bunijevac, 2017) menyimpulkan bahwa keterlibatan orang tua dapat meningkatkan kesadaran orang tua untuk mendukung program pembelajaran sekolah dan memberikan dampak positif pada pembelajaran. Dalam penelitian ini partisipasi dan keterlibatan orang tua meliputi 6 aspek Communicating, Volunteering, Learning at home, Decision-making and Collaborating with the community. Hasil penelitian (Yulianti et al., 2019) menyimpulkan bahwa keterlibatan orang tu memberikan pengaruh yang positif terhadap hasil belajar anak didik. Hasil penelitian ini menjelaskan pula bahwa orang tua dan guru terlibat secara langsung, saling memberi dukungan, mengadakan pelatihan bersama serta mengamati perkembangan anak didik .

(Juwita et al., 2019) menyimpulkan pada hakikatnya guru dan orang tua adalah satu komponen yang tidak dapat terpisahkan. Hasil penelitian ini menunjukkan dampak positif terhadap anak, orang tua, guru dan program sekolah antara lain memfasilitasi anak belajar, membimbing, meningkatkan motivasi belajar orang tua, meningkatkan motivasi belajar anak dan membangun hubungan yang harmonis. Keluarga adalah tempat pertama dan utama bagi anak sejak dilahirkan, dilingkungan keluargalah anak mendapatkan pendidikan pertama, sehingga sangat tepat di tengah wabah virus korona orang tua kembali terlibat

untuk mendidik anaknya di rumah. (Juwariyah et al., 2019) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dapat memberikan dampak positif terhadap perkembangan anak, melalui penelitian ini dapat diketahui bahwa orang tua yang memberikan ruang pada anak, maka anak dapat berekspresi dengan minatnya dan batasan batasan tertentu dari orang tua. Keterlibatan antara orang tua dan guru yang aktif dapat memberikan manfaat untuk perkembangan anak, juga dapat menjadikan anak lebih ramah ketika berada di lingkungan sekolah.

(Bronfenbrenner, 1979) Dalam konsep mikrosistem terbangun hubungan antara orang tua dan sekolah. Kolaborasi antara orang tua dan sekolah menjadi kunci utama keberhasilan pembelajaran. Keterlibatan antara orang tua dan guru sangat penting ditengah wabah pandemi korona dalam proses pembelajaran daring. Selama pandemic korona anak usia dini diliburkan dan tidak dapat dilakukan pembelajaran daring secara langsung. Olehnya itu, orang tua memiliki peranan penting untuk terlibat langsung dalam pendidikan anak selama pandemic korona di rumah

c) Keterbatasan Penelitian

Dalam investigasi yang dilakukan oleh para analis tentunya terdapat banyak batasan dalam melakukan investigasi, khususnya:

1. Tempat penelitian terbatas

Pertanyaan tentang yang dilakukan oleh para analis adalah karena dibatasi pada satu tempat, khususnya SD Negeri 2 Palatiga pada Kelas V dengan kelas penelitian

2. Waktu penelitian terbatas

Waktu pelaksanaan analisis ini adalah selama dua bulan dengan pembuatan skripsi. Waktu yang singkat ini termasuk sebagai salah satu variabel yang dapat membatasi ruang gerak penyelidikan yang dilakukan

3. Objek penelitian terbatas

Dalam analisis pertimbangan akan diteliti perihal pengaruh pembelajaran *daring* terhadap hasil belajar matematika murid kelas V dengan materi pecahan penjumlahan dan pengurangan.

SIMPULAN

Adapun kesimpulan dari penelitian yang saya lakukan, khususnya hasil perhitungan informasi (survei, observasi dan wawancara), hingga H_a diakui dan H_0 tidak diterima, artinya "Terdapat Adanya Pengaruh Pembelajaran *Daring* Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 2 Palatiga" munculnya pembelajaran *daring* dapat menjadi pembantu siswa di tengah maraknya zaman ini dibuktikan dengan hasil belajar siswa dalam bidang ilmu

Copyright @ Aris susanto, Lismawati Sudiah, Rahmawati Nurkarimah, Masdiana, Ika Risnawati, Silvia

Agnesi Waly

matematika yang tidak berkurang. Peran wali dan pengajar dalam pegangan pembelajaran *daring* sangat penting, karena jika masalah keterlibatan siswa dalam pembelajaran, pengajar dan wali harus memberikan arahan, inspirasi dan menawarkan bantuan hambatan yang dialami siswa tersebut selama pembelajaran *daring*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2020). Metodologi penelitian pendidikan. *Jurnal Al-Hikmah*, 1(1).
- Bronfenbrenner, U. (1979). *The ecology of human development: Experiments by nature and design*. Harvard university press.
- Durišić, M., & Bunijevac, M. (2017). Parental involvement as a important factor for successful education. *Center for Educational Policy Studies Journal*, 7(3), 137–153.
- Erdener, M. A., & Knoepfel, R. C. (2018). Parents' Perceptions of Their Involvement in Schooling. *International Journal of Research in Education and Science*, 4(1), 1–13.
- Fasina, F. (2011). The Role of Parents in Early Childhood Education: A case Study of Ikeja, Lagos State. *Global Journal of Human Social Science*, 11(2), 43–51.
- Fujiwara, T., Kato, N., & Sanders, M. R. (2011). Effectiveness of Group Positive Parenting Program (Triple P) in changing child behavior, parenting style, and parental adjustment: An intervention study in Japan. *Journal of Child and Family Studies*, 20(6), 804–813.
- Irma, C. N., Nisa, K., & Sururiah, S. K. (2019). Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak usia dini di TK Masyithoh 1 Purworejo. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 214–224.
- Juwariyah, S., Slamet, A., & Kustiono, K. (2019). Analysis of Parenting and Involvement of Parents in Early Childhood. *Journal of Primary Education*, 8(3), 364–370.
- Juwita, T., Suminar, T., & Handayani, S. S. D. (2019). Parental Involvement in School Program at Bintang Juara Early Childhood Education (ECE). *Journal of Primary Education*, 8(5), 217–227.
- Kusumadewi, R. A. K., & Subroto, W. T. (2019). Development of Quiz Card Media to Improve Reading Skills and Critical Thinking on Student. *International Journal of Educational Research Review*, 4(3), 367–372.
- Mahoney, G., & Wiggers, B. (2007). The role of parents in early intervention: Implications for social work. *Children & Schools*, 29(1), 7–15.
- Sanjaya, W. (2013). Penelitian Jenis, Metode dan Prosedur. *Jakarta: Kencana Prenada Media Group*, 39.
- Sugiyono, P. D. (2013). Metode penelitian manajemen. *Bandung: Alfabeta*, CV.
- Yulianti, K., Denessen, E., & Droop, W. (2019). *Indonesian parents' involvement in their children's education: A study in elementary schools in urban and rural Java, Indonesia*.